

HOW DO MICROFINANCE INSTITUTIONS COPE WITH RISK AND UNCERTAINTY?

A Literature Survey¹

Lincoln Arsyad
Gadjah Mada University

ABSTRACT:

Salah satu karakteristik penting dari pasar kredit mikro di negara sedang berkembang (NSB) adalah tingginya derajat ketidaksempurnaan informasi yang pada gilirannya menyebabkan tingginya derajat risiko dan ketidakpastian. Tulisan ini mengungkapkan bahwa lembaga keuangan mikro di NSB telah menerapkan praktik-praktik pengelolaan yang unik dan beraneka ragam yang berbasiskan pada institusi-institusi informal seperti norma dan sanksi sosial dalam upayanya untuk memecahkan masalah risiko dalam memberikan kredit pada pasar kredit mikro. Praktik-praktik pengelolaan tersebut — yang berakarkan pada institusi informal yang ada — telah berhasil mengurangi risiko kredit yang dicerminkan oleh kemampuan dari praktik pengelolaan tersebut dalam menurunkan kredit macet, khususnya dalam sebuah masyarakat yang homogen dengan nilai transaksi ekonomi yang relatif kecil. Namun demikian, ketika suatu masyarakat berkembang menjadi relatif heterogen dan transaksi ekonominya semakin besar, efektivitas institusi informal tersebut menurun. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran institusi formal menjadi suatu keharusan.

Key words: microfinance institutions, risk, uncertainty, and informal institutions

¹ Many great thanks go to R. Agus Sartono from Gadjah Mada University and Susanne Schech from Flinders University that have made extremely helpful comments.